

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian. Yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian (Usman, 2014:41).

Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati kasus. Dengan demikian proses pengumpulan dan analisis data bersifat kasus pula (Indrawan, 2017:67).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi saat ini dengan cara menggambarkan, mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi data, kemudian dianalisa untuk membuktikan hipotesa yang di ajukan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan observasi dan wawancara mengenai keadaan sekarang dan subjek yang kita teliti. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui lebih jelas tentang petani karet yang ada di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam proses penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mengkaji tentang karakteristik petani karet yang ada di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Penelitian ini terfokus pada karakteristik petani yang terdiri atas tingkat pendidikan formal petani karet, luas lahan garapan yang dimiliki petani, sumber pengetahuan dan keterampilan petani, proses penyadapan dan pengolahan karet yang dilakukan petani, dan kondisi perekonomian petani karet. Fokus kedua berupa pengembangan budidaya karet yang terdiri dari optimalisasi pemanfaatan potensi karet, teknik budidaya tanaman karet, pemasaran hasil panen getah karet, dan mengembangkan pengolahan karet di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian harus menggunakan pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat

dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (Zuriah, 2009:52).

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan datang berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti (Sukardi 2017:79).

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan para petani karet dan masyarakat selaku pelaku dalam segala aktivitas yang berkaitan dengan petani atau perkebunan karet di Desa Labuhan Mulya.

## 3. Studi Kepustakaan

Studi literatur atau kepustakaan menurut Martono (2015:298) merupakan proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti guna melengkapi data yang diperlukan.

## 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2011:201) adalah barang-barang yang bersifat tertulis. Studi dokumentasi digunakan untuk

melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti dengan mempelajari brosur atau gambar, laporan-laporan dan catatan yang terdokumentasi.

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Tersiana, 2018:86). Instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

##### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011:92).

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan

cara menayakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti. Adapun contoh pedoman observasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Contoh Pedoman Observasi**

No.	Kondisi Lapangan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik a. Kondisi fisiologis daerah penelitian b. Ketinggian tempat c. Kemiringan lereng d. Curah hujan rata-rata e. Jenis tanah f. Penggunaan lahan	
2.	Kondisi Sosial a. Jumlah penduduk b. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian c. Jenis bangunan rumah penduduk 1) Permanen 2) Semi permanen 3) Panggung	

Sumber: Hasil Kajian Pustaka 2019

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman wawancara ini digunakan kepada petani karet, pemilik lahan karet, dan pengepul karet yang ada di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Adapun contoh pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Contoh Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan mulai ada petani karet di Desa Labuhan Mulya?	
2.	Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi petani karet?	
3.	Berapakah luas kebun karet yang bapak/ibu miliki?	
4.	Bagaimana Teknik sadap yang bapak/ibu gunakan?	
5.	Berapa pendapatan rata-rata perbulan bapak/ibu dari hasil karet?	

Sumber: Hasil Kajian Pustaka 2019

#### **E. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada hakekatnya penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, di dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi maupun sampel. Namun yang digunakan ialah subjek dan objek penelitian. Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah petani karet di Desa Labuhan Mulya. Petani meliputi petani yang memiliki lahan, dan buruh tani. Subjek dari penelitian ini tidak hanya petani, melainkan juga pemilik perkebunan karet dan pengepul.

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Topik permasalahan yang dikaji adalah aktivitas petani karet di Desa Labuhan Mulya. Informan di pilih berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai aktivitas petani karet di Desa Labuhan Mulya. Teknik *Snowball* menjadi teknik yang cocok digunakan untuk penelitian kualitatif.

Untuk memperoleh informasi data yang valid, penelitian kualitatif menggunakan informan sebagai sumber informasi. Untuk menjaga identitas dan etika penelitian, maka nama informan menggunakan nama inisial. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani pemilik lahan karet
2. Pemilik lahan perkebunan karet
3. Buruh tani karet
4. Pengepul karet
5. Kepala Desa Labuhan Mulya

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan
  - a) Menyusun rancangan
  - b) Memilih lapangan
  - c) Mengurus perijinan
  - d) Menjajagi dan menilai keadaan
  - e) Memilih dan memanfaatkan insforman
  - f) Menyiapkan instrumen
  - g) Persoalan etika dalam lapangan

2. Lapangan
  - a) Memahami dan memasuki lapangan
  - b) Pengumpulan data
3. Pengolahan Data
  - a) Reduksi data
  - b) Display data
  - c) Analisis
  - d) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
  - e) Meningkatkan keabsahan
  - f) Narasi hasil

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan



polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

## 3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, terhitung mulai dari bulan Desember 2018 hingga bulan juni 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rencana kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan						
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Observasi lapangan							
2.	Penyusunan data yang diperlukan							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Studi literatur							
6.	Wawancara							
7.	Pengumpulan data							
8.	Pengolahan data							
9.	Analisis data							
10.	Penyusunan skripsi							
11.	Sidang skripsi							

Sumber: Pengolahan Data 2019

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung, dengan meneliti aspek berupa karakteristik petani karet sebagai bentuk kegiatan pertanian.